

## ANALISIS HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK UNDAAN KUDUS

Yayuk Fatmawati<sup>1</sup>, Biyanti Dwi Winarsih<sup>2</sup>  
<sup>1-2</sup>STIKES Cendekia Utama Kudus  
Email: [yayukf80@yahoo.co.id](mailto:yayukf80@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI yang diberikan dua tahun pertama akan berdampak pada kesehatan bayi kedepannya, pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Gangguan kekurangan gizi yang terjadi pada periode ini akan sulit untuk dipulihkan meskipun kebutuhan gizi berikutnya terpenuhi. Pemberian ASI eksklusif serta pemberian ASI yang benar merupakan sarana yang dapat diandalkan untuk membangun SDM yang berkualitas. Kendala yang dialami pada pemberian ASI eksklusif terutama pada ibu bekerja antara lain adalah sarana dan prasarana pendukung seperti dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan, pada 102 responden di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Kecamatan Undaan Kab.Kudus pada bulan Agustus – September 2020 dengan tehnik *purposive sampling* dengan metode analitik korelatif dengan pendekatan *crosssectional* dimana variabel independennya adalah dukungan keluarga. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai  $r$  table 0.361 dan didapatkan  $r$  hitung 0.414-0.968 dan nilai koefisien korelasi 0.853. Usia responden terbesar adalah 20-35 tahun 83.3% (85), latar belakang pendidikan terbanyak pendidikan menengah 44.1% (45), pekerjaan terbanyak adalah buruh 53.9% (55). Dukungan keluarga terbesar yang diterima responden pada penelitian ini adalah dukungan keluarga baik 52%(53) dan pemberian ASI eksklusif sebesar 88.2% (90%) dan pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan signifikan dengan dukungan keluarga dengan nilai  $p$  : 0,672. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

**Kata Kunci:** ASI, Eksklusif, Dukungan, Keluarga

### ABSTRACT

*Breast milk (BM) is the first, main and best natural food for babies. First two years of giving breast feeding will have an impact for baby's health, growth and development. Malnutrition in this period will affect on their life. Giving good nutrition such as exclusive breastfeeding will give big contribution for future quality human resources. The obstacles experienced by exclusive breastfeeding, especially for working mothers, include supporting facilities and infrastructure such as family support. This study aims to determine and analyze relationship*

*between family support and exclusive breastfeeding for working mothers in Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus area. This study was conducted on mothers who have children aged 6-24 months, on 102 respondents in the working area of Ngemplak Public Health Center, Undaan Kudus on August - September 2020 with a purposive sampling technique. This study was correlative analytical method with a cross-sectional approach where the independent variables are family support. Data were collected using a questionnaire that has tested the validity and reliability with r table value of 0.361 and obtained r count 0.414-0.968 and a correlation coefficient value (p) of 0.853. The largest respondent's age was 20-35 years old with 83.3% (85), educational background was mostly senior high school with number of 44.1% (45), and the most occupations were laborers 53.9% (55). The largest family support received by respondents in this study was good family support 52% (53) and exclusive breastfeeding of 88.2% (90%) and exclusive breastfeeding was not significantly related to family support with p value of 0.672. There is no significant relationship between family support and exclusive breastfeeding for working mothers.*

*Keywords: breastfeeding, exclusive, support, family*

## LATAR BELAKANG

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan sumber nutrisi alamiah dan sangat dibutuhkan oleh bayi karena mengandung nilai gizi yang penting yang memiliki aneka ragam manfaat baik bayi maupun bagi ibu<sup>1</sup> Pemberian ASI pada 6 bulan pertama dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan dapat membantu pertumbuhan dan perkembanagan bayi (Prasetyono, DS. 2009)

Meskipun banyak orangtua yang sudah menyadari pentingnya memberikan ASI, namun berbagai kendala masih ditemukan sehingga angka cakupan pemberian ASI eksklusif masih jauh dari harapan. Dari berbagai kendala salah satu alasan yang diungkapkan adalah ibu belum memahami sepenuhnya cara memberikan ASI yang benar terutama bagi ibu yang bekerja, selain itu pendidikan, sarana prasarana pendukung termasuk dukungan keluarga juga merupakan salah satu kendala (Mufdlilah, 2017) Salah satu upaya yang menjadi program pemerintah yaitu pemberian ASI eksklusif dimana tujuannya salah satunya yaitu membangun generasi bangsa yang sehat dalam upaya membangun sumber daya (SDM) yang berkualitas. Pemberian ASI eksklusif serta pemberian ASI yang benar merupakan sarana yang dapat diandalkan untuk membangun SDM yang berkualitas (Roesli, 2009). Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari harapan sehingga berbagai upaya perlu dilakukan untuk mencapai target yang dikehendaki termasuk pemberian dukungan keluarga

Keluarga merupakan dua individu atau lebih yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan. Dimana fungsi keluarga antara lain fungsi afektif yang berhubungan dalam pemenuhan kebutuhan psikososial dan fungsi keperawatan kesehatan.<sup>5</sup> Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk atau dukungan yang diberikan supaya bisa memberikan pertolongan jika ada anggota keluarga yang membutuhkan. (Proverawati A & Rahmawati E, 2010)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan keluarga yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada wanita bekerja. Penelitian ini penting dilakukan untuk menjadi salah satu alternative intervensi peningkatan cakupan ASI eksklusif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sektional, yaitu variabel sebab dan akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, bertujuan meneliti hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada wanita bekerja, responden penelitiannya adalah seluruh wanita bekerja yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas dengan nilai  $r$  table 0.361 dan didapatkan  $r$  hitung 0.414-0.968 dan nilai koefisien korelasi 0.853. kuesioner terdiri dari sosiodemografi ibu (usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan), pemberian asi eksklusif dan dukungan keluarga. Populasi penelitian ini berupa ibu yang memiliki anak dibawah 24 bulan sejumlah 1894 orang dengan sampel sebesar 102 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Usia Responden*

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Prosentase
21 – 35 tahun	85	83.3
>35 tahun	17	16.7
Total	102	100

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia terbanyak adalah 21 – 35 tahun

### *Pendidikan Responden*

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden**

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Tidak Tamat SD	2	2
Dasar	40	39.2
Menengah	45	44.1
Tinggi	15	14.7
Total	102	100

Pada tabel 2 menunjukkan pendidikan responden terbanyak adalah pendidikan menengah dan paling sedikit adalah tidak tamat SD.

### *Pekerjaan Responden*

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Buruh	55	53.9
Wiraswasta	32	31.4
Pegawai Swasta	15	14.7
Total	102	100

Pada tabel 3 menunjukkan pekerjaan terbanyak adalah buruh dan yang paling sedikit adalah pegawai swasta

### *ASI Eksklusif*

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif**

ASI Eksklusif	Frekuensi	Prosentase
Diberikan	90	88.2
Tidak diberikan	12	11.8
Total	102	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa pemberian ASI sebagian besar adalah ASI Eksklusif

### *Dukungan Keluarga*

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga**

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase
Cukup	49	48
Baik	53	52
Total	102	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa dukungan keluarga terbanyak adalah baik

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 6 Distribusi hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI				Total		OR (95% CI)	P value
	Eksklusif		Tidak Eksklusif					
	N	%	n	%	n	%		
Cukup	41	83.7	8	16.3	49	100	0.418	0.286
Baik	49	92.5	4	7.5	53	100		
Jumlah	90	88.2	12	11.8	102	100		

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa ada sebanyak 41 (83.7%) ibu dengan dukungan keluarga cukup memberikan ASI eksklusif, sedangkan pada dukungan keluarga baik sebanyak 49 (92.5%) memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis menggunakan Chi Square didapatkan nilai p value : 0,672 yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

### Pembahasan

#### *Dukungan Keluarga*

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan (Friedman, 2010). Dukungan keluarga menjadi suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk (Kaplan dan Sadock, 2005). Dukungan keluarga yang termasuk dalam dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi yang timbal balik (King, 2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 52% (53) mendapat dukungan baik, artinya ibu menyusui mendapat dukungan dari keluarga dalam memberikan ASI, responden menerima dukungan berupa dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan social dimana dukungan keluarga ini bisa efektif dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa sulit seperti saat menyusui (Friedman, M. 2010)

Dukungan keluarga terhadap ibu setelah melahirkan memainkan peran penting dalam memberikan ASI, dimana masa setelah melahirkan merupakan masa adaptasi bagi ibu dan keluarga. Ibu setelah melahirkan harus mampu beradaptasi fisik dan psikologis terhadap peran baru, salah satu peran ibu yang baru saja melahirkan adalah memberikan nutrisi yang baik pada bayi. Selama menyusui juga merupakan pengalaman yang unik dari masing-masing ibu, kemungkinan mengalami kendala, kesulitan dan hambatan sangat memerlukan bantuan atau dukungan dari keluarga terutama bagi ibu yang belum berpengalaman.

Bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan membutuhkan ASI untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, kandungan ASI dan manfaat memberikan ASI bagi ibu dan bayi membuat ASI menjadi pilihan tepat bagi ibu. Pemberian ASI pada masa transisi peran baru tidaklah mudah, apalagi pemberian ASI eksklusif yang membutuhkan waktu 6 bulan terutama pada ibu bekerja. Dukungan dari keluarga inilah yang menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif. (Putri, D. H., Masrul, M., & Evareny, L. 2018)

#### *Pemberian ASI Eksklusif*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 88.2% (90) responden memberikan ASI eksklusif, artinya sebagian besar responden yaitu ibu bekerja di wilayah Puskesmas Ngemplak memberikan ASI secara eksklusif. Besarnya prosentase ibu memberikan ASI eksklusif mungkin disebabkan oleh latar

belakang pendidikan responden dimana pendidikan terbanyak adalah pendidikan menengah 44.1% (45) dan pendidikan tinggi 14.7% (15). Seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan dengan berjalannya waktu ibu akan bertambah pengetahuannya karena ilmu yang dimiliki dan pengalaman diri sendiri atau yang di peroleh dari pengalaman orang lain. Menurut Kristina (2016) ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, ekonomi, hubungan sosial, pengalaman berpengaruh pada perilaku menyusui (Alfianrisa, A., Salimo, H., & Poncorini, E., 2017)

Selain itu pekerjaan terbanyak dari responden adalah buruh sebanyak 53.9% (55) dan wiraswasta 31.4% (32). Penduduk wanita di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak sebagian besar bekerja sebagai buruh di pabrik rokok dan sebagai buruh di industri rumahan. Buruh rokok memiliki jam kerja yang pendek sehingga ibu bekerja sekitar 4-5 jam per hari. Sedangkan industri rumahan biasanya dekat dengan tempat tinggal ibu sehingga masih memungkinkan memberi ASI. Sedangkan pekerjaan terbesar kedua yaitu wiraswasta yaitu ibu melakukan pekerjaannya dari rumah seperti berdagang, menjahit dan mempunyai usaha rumahan.

Tingginya pemberian ASI eksklusif pada penelitian ini berbeda dengan hasil survey dari profil kesehatan kabupaten kudu tahun 2015 dimana angka tertinggi pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Udaan 38.4%. Hal berbeda juga terjadi pada penelitian Ramadani M, (2017) dimana cakupan ASI eksklusif sebesar 22.6% dan juga penelitian lain dimana hasil beberapa penelitian lain dibawah 60% (Ramadani, 2017). Hal serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan kepada pemberi pelayanan kesehatan di daerah Bengkulu sebesar 30.3% (Suryani, D., et al 2017)). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, 2018 menunjukkan pemberian ASI eksklusif sebesar 68.7%.

### **Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif**

Hasil analisis menggunakan Chi Square menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif ( $p = 0,672$ ), Dukungan keluarga merupakan tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya, dukungan ini memiliki manfaat antara lain penerima dukungan akan mempunyai *self esteem* yang tinggi dan *self concept* yang lebih baik, serta kecemasan yang lebih rendah dalam hal ini akan menunjang pemberian ASI terutama bagi ibu yang bekerja. Namun demikian dukungan keluarga bukan merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif pada penelitian ini.

Terdapat multi faktor yang berhubungan dengan ASI eksklusif, pada penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga bukan merupakan satu-satunya hal yang berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian dimana pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh pendidikan ibu, dukungan keluarga, norma subjektif yang positif, waktu luang, sikap positif, dukungan suami yang kuat, dukungan tenaga kesehatan, kesehatan ibu sebelum hamil, BMI ibu, pendapatan keluarga dan inisiasi menyusui dini (IMD) (Alfianrisa, A., Salimo, H., & Poncorini, E. 2017, Atika, Z., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. 2018, Shofiya, D., Sumarmi, S., & Ahmed, F. 2020).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah informasi dan promosi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, pekerjaan ibu, dan anatomi fisiologi payudara ibu, sedangkan pengetahuan, sosial budaya dan pendidikan tidak ada pengaruh yang signifikan. (Suryani, D., et al. 2017)

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. (Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. (2015), Hamidah, S. (2018), Fahriani, R., Rohsiswatmo, R., & Hendaro, A. (2016))

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

### **Saran**

Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam dan penelitian lanjutan terkait faktor apa yang signifikan mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada wanita bekerja (indeep interview)

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penelitian ini didanai penuh oleh Kemenristek DIKTI dari pendanaan penelitian dosen pemula tahun 2019

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfianrisa, A., Salimo, H., & Poncorini, E. (2017). Factors Associated with Exclusive Breastfeeding: Application of PRECEDE-PROCEED Model and Theory of Planned Behavior. *Journal of Maternal and Child Health*, 2(1), 42-53.
- Apollo & Andi Cahyadi. 2012. Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. Madiun : Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Ari Sulistyawati, (2009), Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas, ANDI. Yogyakarta
- Atika, Z., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. (2018). Multilevel Analysis on the Determinants of Exclusive Breastfeeding at Gunung Anyar Community Health Center, Surabaya, Indonesia. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(3), 176-183.
- Baskoro, Anton. 2008, ASI: Panduan praktis ibu menyusui. Banyu Mas Media, Yogyakarta
- Cernadas, J. M. C., Noceda, G., Barrera, L., Martinez, A. M., & Garsd, A. (2003). Maternal and perinatal factors influencing the duration of exclusive breastfeeding during the first 6 months of life. *Journal of human lactation*, 19(2), 136-144.
- Fahriani, R., Rohsiswatmo, R., & Hendarto, A. (2016). Faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi cukup bulan yang dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD). *Sari Pediatri*, 15(6), 394-402.
- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC
- Hamidah, S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Midpro*, 8(1), 9
- Kaplan, H.I & Saddock, B.J. Sinopsis Psikiatri Ilmu pengetahuan Perilaku Psikiatri klinis. Jilid 1. 10th ed. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2007.
- King, L. A. (2012). Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika
- Maulida lailatussuda, niken meilani, nanik setyawati, Sammy onyapidi barasa. Dukungan keluarga sebagai factor yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif pada ibu usia remaja di bantu Yogyakarta. Kesmas : national public health journal 2018; 12 (3): 114-119. DOI 10.211109/kesmas.v12i3.1692.
- Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. (2015). Hubungan dukungan suami dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu anggota kelompok pendukung asi (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 64-70.
- Prasetyono, DS. 2009. Buku Pintar ASI Eksklusif. Jogjakarta: DIVA Press

- Prasetyono, Dwi, Sunar. (2009). ASI Eksklusif. Jogjakarta. Diva Press
- Purwanti. 2004. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Bandung : Cendekia
- Putri, D. H., Masrul, M., & Evareny, L. (2018). The Relationship Between The Level of Maternal Knowledge, Maternal Employment Status and Family Support With Exclusive Breastfeeding in The Working Area of The Air Dingin Health Center of Padang City in 2018. *Journal of Midwifery*, 3(2), 161-1
- [Ratnasari D](#), [Paramashanti BA](#), [Hadi H](#), [Yugistyowati A](#), [Astiti D](#), [Nurhayati E](#). Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. [Asia Pac J Clin Nutr](#). 2017 Jun;26(Suppl 1):S31-S35. doi: 10.6133/apjcn.062017
- Roesli, U. 2008. Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda
- Roesli, Utami. 2009. Mengenal ASI Eksklusif, trubus Agriwidya, Jakarta
- Sarafino, E.P. (2002). "Health Psychology: Biopsychosocial Interactions", Fourth Edition. New Jersey: HN Wiley.
- Shofiya, D., Sumarmi, S., & Ahmed, F. (2020). Nutritional status, family income and early breastfeeding initiation as determinants to successful exclusive breastfeeding. *Journal of Public Health Research*, 9(2).
- Sulistyawati, Ari. 2009. Buku ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Suryani, D., Simbolon, D., Elly, N., Pratiwi, B. A., & Yandrizar, Y. (2017). Determinants Failure of Exclusive Breast Feeding on Health in the City Bengkulu. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 304-312.
- Tom Baranowski, David E. Bee, David K. Rassin, C. Joan Richardson, Judy P. Brown, Nancy Guenther, Philip R. Nader. Social support, social influence, ethnicity and the breastfeeding decision. *Social science & Medicine*. Volume 17, issue 21, 1983, Pages 1599-1611
- WHO, 2019. Breastfeeding. [https://www.who.int/nutrition/topics/exclusive\\_breastfeeding/en/](https://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/)